

## Analisis *Self-Esteem* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19

Mutia Fonna<sup>1</sup>, Herizal<sup>2</sup>, dan Reza Mulyadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program studi Pendidikan Matematika, Universitas Malikussaleh

<sup>2</sup>Program studi Pendidikan Matematika, Universitas Malikussaleh

<sup>3</sup>Program studi Pendidikan Matematika, Universitas Malikussaleh

correspondance:

<sup>1</sup>herizal\_mathedu@unimal.ac.id

**ABSTRAK.** The changes that occur in the learning system are inseparable from the impact of the covid-19 pandemic in 2020 that occurred in indonesia and even around the world. The pandemic resulted in changes that impacted students in various aspects, one of them is the affective aspect of self-esteem of grade XI students of SMA Negeri 1 Dewantara. The change in affective aspects attracted researchers to conduct this research that aims to describe the self-esteem aspect of grade XI students of SMA Negeri 1 Dewantara in mathematics learning during the covid-19 pandemic. The population in this research was all students of grade XI SMA Negeri 1 Dewantara consisting of 7 classes. Sampling techniques by purposive sampling, as for the sample is class XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 4, XI MIA5, and XI IIS. The instrument that used is a *self-esteem* questionnaire. Data processing and analysis is performed using the help of the IBM SPSS Statistics 25 application. The results showed that among them the level and *self-esteem* of the majority of students were at a moderate level.

**Kata kunci:** Covid-19 Pandemic, Mathematics Learning, Self-Esteem

**ABSTRAK.** Perubahan yang terjadi dalam sistem pembelajaran tidak terlepas dari dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang terjadi di negara Indonesia bahkan seluruh dunia. Pandemi tersebut mengakibatkan perubahan yang berdampak bagi siswa dalam berbagai aspek, salah satunya adalah aspek afektif yaitu *self-esteem* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara. Perubahan aspek afektif menarik peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan aspek *self-esteem* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara dalam pembelajaran matematika dimasa pandemi Covid-19. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara yang terdiri dari 7 kelas. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, adapun yang menjadi sampelnya adalah kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 4 XI MIA 5, dan XI IIS. Instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner *self-esteem*. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan diantaranya tingkat dan *self-esteem* siswa mayoritas berada pada level sedang.

**Kata kunci:** Pandemi Covid-19, Pembelajaran Matematika, Self-Esteem

## PENDAHULUAN

Pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing pada era globalisasi saat ini. Banyak upaya yang dilakukan pemerintah dengan membuat kebijakan-kebijakan terhadap dunia pendidikan, salah satunya dengan kebijakan mengenai kurikulum yang masih berkembang di pendidikan Indonesia.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru di kelas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran seharusnya bertujuan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademiknya. Prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Saat seorang anak memasuki tahap pendidikan sekolah menengah, pada saat itulah anak memasuki usia remaja dimana mereka sedang mencari jati diri. Pada tahap ini lingkungan sekolah mengambil peran penting dalam mengembangkan pola pikir mereka dan memperluas kehidupan sosial mereka. Pusat aktivitas anak pada usia sekolah berhubungan dengan sekolahnya, tugas-tugas intelektualnya, hubungan dengan guru, teman, norma serta tuntutan sosial.

*Self-esteem* atau penilaian terhadap diri sendiri merupakan salah satu faktor kognitif yang mempengaruhi prestasi akademik siswa yang penting untuk dipertimbangkan dalam keberhasilan atau kegagalan akademis siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. *Self-esteem* adalah suatu sikap kesadaran dalam menghargai diri sendiri (Lestari dan Yudhanegara, 2015:96). Aspek *self-esteem* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap masing-masing diri siswa yang berimplikasi terhadap proses pembelajaran di sekolah. Menurut Refnadi (2018:21) dengan memiliki *self-esteem* yang tinggi, dapat mencegah siswa untuk melakukan hal-hal negatif dalam meraih prestasi belajar yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *self-esteem* adalah salah satu aspek afektif dalam pembelajaran matematika yang berkaitan dengan rasa menghargai.

Proses pembelajaran matematika di sekolah biasanya dilaksanakan secara langsung di kelas, dimana guru menerapkan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Pandemi Covid-19 telah membuat aktivitas menjadi semakin terbatas, salah satunya adalah aktivitas pada bidang pendidikan. Protokol kesehatan Covid-19 untuk meminimalisir perkumpulan banyak orang membuat proses pembelajaran dilaksanakan dalam 2 jenis pembelajaran, yaitu pembelajaran secara daring dan luring.

Pembelajaran daring atau disebut juga pembelajaran dalam jaringan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan internet. Aplikasi-aplikasi yang biasanya digunakan untuk mendukung pembelajaran daring adalah *Google Meet*, *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Classroom*, *E-Learning* dan berbagai aplikasi lainnya. Sedangkan pembelajaran luring atau pembelajaran luar jaringan adalah pembelajaran yang tetap berlangsung didalam ruang kelas. Pembelajaran luring di masa pandemi sekarang ini memiliki perbedaan dengan pembelajaran biasa, seperti jumlah siswa yang berkurang karena dibuatnya sistem pergantian (*shifting*), jadwal sekolah yang terbatas hari, jam pelajaran yang berkurang dan tetap harus menjaga jarak sehingga ada beberapa model pembelajaran yang tidak dapat digunakan pada saat proses pembelajaran.

Proses pembelajaran seperti ini telah dilaksanakan di berbagai sekolah, seluruh Indonesia, termasuk juga di kabupaten Aceh Utara provinsi Aceh. Salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring dan luring adalah SMA Negeri 1 Dewantara. Proses pembelajaran seperti ini tentunya merupakan proses pembelajaran yang masih baru penerapannya, sehingga perlu adanya penelitian yang lebih lanjut tentang bagaimana aspek afektif siswa selama pembelajaran di masa pandemi ini khususnya *self-esteem* siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Fitria dan Aripin (2019) yang menyatakan bahwa aspek *self-esteem* siswa masih tergolong sangat rendah. Lebih lanjut penelitian Verdianingsih (2017) juga

menunjukkan bahwa siswa dengan *self-esteem* rendah akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Dia akan mudah menyerah sebelum berusaha dan jika ia gagal, maka ia menyalahkan diri sendiri (secara negatif) atau menyalahkan orang lain. Sebaliknya siswa dengan *self-esteem* yang tinggi akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya.

Dengan demikian ditinjau dari keadaan di masa pandemi saat ini bagaimanakah nantinya tingkat *self-esteem* siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *self-esteem* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Siyoto dan Sodik, 2015:100).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dewantara pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Dewantara yang terdiri dari 7 kelas, sedangkan sampelnya adalah siswa di kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 4, XI MIA 5, dan XI IIS. Sampel dipilih menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007:68).

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan angket atau kuesioner kepada siswa. Angket yang diberikan adalah angket terbuka dengan pilihannya adalah Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuu (S), dan Sangat Setuju (SS). Berdasarkan jawaban siswa pada angket tersebut selanjutnya akan dianalisis sehingga dapat dibuat sebuah kesimpulan. Karena hasil angka pada angket tersebut berbentuk data ordinal, maka data tersebut diubah terlebih dahulu menjadi bentuk data interval-rasio, dengan menggunakan bantuan aplikasi MSI pada Microsoft Excel.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket *self-esteem*, dengan indikatornya sebagai berikut:

**Tabel 1. Indikator *self-esteem***

No	Indikator
1	Menunjukkan rasa bangga ketika berhasil dalam pelajaran matematika
2	Menunjukkan rasa percaya diri bahwa dirinya bermanfaat untuk teman dan keluarganya dalam bermatematika
3	Menunjukkan sikap yang positif dalam belajar matematika
4	Menunjukkan kemauan dalam belajar matematika karena keinginannya sendiri, bukan dipengaruhi orang lain

Dimodifikasi dari Hendriana, dkk (2017:222)

Adapun tahap berikutnya sebelum angket disebar, terlebih dahulu angket *self-esteem* diujicoba untuk melihat validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Selanjutnya angket diberikan kepada 25 siswa di kelas XII agar didapatkan pernyataan-pernyataan yang baik. Analisis data dilaksanakan secara deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan makna yang terkandung pada angka-angka di setiap pernyataan angket yang telah diisi oleh siswa, serta menentukan kategori *self-esteem* siswa dengan berlandaskan pada kategorisasi mean hipotetik. Berikut ini pernyataan positif dan negatif setiap indikator *self-esteem* yang termuat pada angket.

**Tabel 2. Penjelasan pernyataan angket *self-esteem***

No	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menunjukkan rasa bangga ketika berhasil dalam pelajaran matematika	1,3,5	2,4	5
2	Menunjukkan rasa percaya diri bahwa dirinya bermanfaat untuk teman dan keluarganya dalam bermatematika	6,7	8,9	4
3	Menunjukkan sikap yang positif dalam belajar matematika	10,14	11,12,13,15	6
4	Menunjukkan kemauan dalam belajar matematika karena keinginannya sendiri, bukan dipengaruhi orang lain	16, 19	17, 18, 20	5

Pengolahan dan analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi (Lestari dan Yudhanegara, 2015:193). Pendapat tersebut sejalan dengan penjelasan dari Sugiyono (2007:29), yang menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

Angka yang dideskripsikan adalah angka yang masih berbentuk data ordinal dan kemudian diubah terlebih dahulu. Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari setiap aspek afektif, pengelompokan dibagi ke dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Syarat kategori siswa terhadap jawaban angket afektif**

No	Syarat	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0\sigma)$ atau $X < 28$	Rendah
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ atau $28 \leq X < 42$	Sedang
3	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ atau $42 \leq X$	Tinggi

Keterangan:

- $\mu$  : Mean Hipotetik
- $\sigma$  : Standar deviasi Hipotetik
- n : Jumlah Item
- $i_{\text{mak}}$ : Skor maksimal item
- $i_{\text{min}}$ : Skor minimal item
- x : Jumlah skor setiap responden

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data sebelum dilaksanakan penelitian yaitu hasil validitas dan hasil reliabilitas. Analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan pernyataan pernyataan angket yang layak untuk diberikan saat penelitian. Pada uji validitas, nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang didapat pada  $n=25$  dengan  $\alpha =0,05$  adalah 0,396. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil uji validitas angket *self-esteem***

No	Indikator	Nilai Signifikan	Keterangan Valid	Nilai Validitas	Kategori
1	Pernyataan 1	0,195	Tidak Valid	0,268	Rendah
2	Pernyataan 2	0,240	Tidak Valid	0,244	Rendah
3	Pernyataan 3	0,002	Valid	0,593	Sedang
4	Pernyataan 4	0,023	Valid	0,453	Sedang
5	Pernyataan 5	<b>0,155</b>	Tidak Valid	0,293	Rendah
6	Pernyataan 6	0,017	Valid	0,474	Sedang
7	Pernyataan 7	0,003	Valid	0,569	Sedang
8	Pernyataan 8	0,000	Valid	0,697	Sedang
9	Pernyataan 9	0,001	Valid	0,637	Sedang
10	Pernyataan 10	0,048	Valid	0,399	Rendah
11	Pernyataan 11	0,900	Tidak Valid	0,026	Sangat Rendah
12	Pernyataan 12	0,182	Tidak Valid	0,276	Rendah
13	Pernyataan 13	0,044	Valid	0,406	Sedang
14	Pernyataan 14	0,000	Valid	0,646	Sedang
15	Pernyataan 15	0,001	Valid	0,645	Sedang
16	Pernyataan 16	0,000	Valid	0,674	Sedang
17	Pernyataan 17	0,034	Valid	0,425	Sedang
18	Pernyataan 18	0,426	Tidak Valid	-0,167	Sangat rendah
19	Pernyataan 19	0,000	Valid	0,770	Tinggi
20	Pernyataan 20	0,002	Valid	0,599	Sedang

**Tabel 5. Hasil uji reliabilitas angket *self-esteem***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	20

Nilai reliabilitas yang didapat adalah 0,784, artinya angket tersebut sudah reliabel atau konsisten dengan tingkat kekonsistenan berada di kategori yang tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, maka pernyataan angket *self-esteem* yang akan digunakan adalah pernyataan nomor 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20, yang selanjutnya diberikan kepada siswa yang sudah terpilih sebagai sampel penelitian. Adapun hasil jawaban siswa berdasarkan angket yang telah disebarakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil jawaban angket *self-esteem* siswa**

Pernyataan Nomor	Jawaban				Pernyataan Nomor	Jawaban			
	STS	TS	S	SS		STS	TS	S	SS
1	0	2	39	66	9	9	41	41	16
2	10	33	52	12	10	22	37	34	14
3	2	31	51	23	11	4	18	59	26
4	4	38	45	20	12	13	48	36	10
5	19	46	28	14	13	3	32	55	17
6	32	40	24	11	14	26	45	31	5
7	2	16	52	37					
8	3	12	62	30					

Selanjutnya hasil perhitungan untuk menentukan kategori atau level *self-esteem* siswa ditunjukkan pada 2 tabel berikut:

**Tabel 7. Kategori Siswa berdasarkan jawaban angket *self-esteem***

No	Responden	X	Kategori	No	Responden	X	Kategori
1	R1	33	Sedang	15	R15	43	Tinggi
2	R2	44	Tinggi	16	R16	36	Sedang
3	R3	39	Sedang	17	R17	42	Tinggi
4	R4	32	Sedang	18	R18	50	Tinggi
5	R5	40	Sedang	19	R19	50	Tinggi
6	R6	39	Sedang	20	R20	38	Sedang
7	R7	40	Sedang	21	R21	40	Sedang
8	R8	40	Sedang	22	R22	44	Tinggi
9	R9	46	Tinggi	23	R23	35	Sedang
10	R10	43	Tinggi	24	R24	30	Sedang
11	R11	44	Tinggi	25	R25	45	Tinggi
12	R12	40	Sedang	26	R26	42	Tinggi
13	R13	32	Sedang	27	R27	45	Tinggi
14	R14	36	Sedang	28	R28	39	Sedang
29	R29	38	Sedang	69	R69	29	Sedang
30	R30	34	Sedang	70	R70	41	Sedang
31	R31	41	Sedang	71	R71	31	Sedang
32	R32	46	Tinggi	72	R72	41	Sedang
33	R33	32	Sedang	73	R73	37	Sedang
34	R34	37	Sedang	74	R74	41	Sedang
35	R35	42	Tinggi	75	R75	37	Sedang
36	R36	41	Sedang	76	R76	34	Sedang
37	R37	47	Tinggi	77	R77	32	Sedang
38	R38	41	Sedang	78	R78	37	Sedang
39	R39	46	Tinggi	79	R79	38	Sedang
40	R40	37	Sedang	80	R80	28	Sedang
41	R41	34	Sedang	81	R81	47	Tinggi
42	R42	44	Tinggi	82	R82	46	Tinggi
43	R43	45	Tinggi	83	R83	47	Tinggi
44	R44	36	Sedang	84	R84	38	Sedang
45	R45	39	Sedang	85	R85	48	Tinggi
46	R46	29	Sedang	86	R86	54	Tinggi
47	R47	44	Tinggi	87	R87	47	Tinggi
48	R48	24	Rendah	88	R88	39	Sedang
49	R49	36	Sedang	89	R89	36	Sedang
50	R50	42	Tinggi	90	R90	40	Sedang
51	R51	32	Sedang	91	R91	40	Sedang
52	R52	34	Sedang	92	R92	31	Sedang
53	R53	28	Sedang	93	R93	38	Sedang
54	R54	35	Sedang	94	R94	47	Tinggi
55	R55	34	Sedang	95	R95	36	Sedang
56	R56	32	Sedang	96	R96	45	Tinggi
57	R57	27	Rendah	97	R97	45	Tinggi
58	R58	37	Sedang	98	R98	38	Sedang
59	R59	35	Sedang	99	R99	34	Sedang
60	R60	28	Sedang	100	R100	37	Sedang
61	R61	27	Rendah	101	R101	39	Sedang
62	R62	36	Sedang	102	R102	33	Sedang
63	R63	49	Tinggi	103	R103	36	Sedang
64	R64	56	Tinggi	104	R104	33	Sedang
65	R65	37	Sedang	105	R105	33	Sedang
66	R66	44	Tinggi	106	R106	47	Tinggi
67	R67	37	Sedang	107	R107	37	Sedang
68	R68	32	Sedang				

Berdasarkan hal tersebut, Banyaknya siswa yang termasuk ke kategori rendah, sedang, dan tinggi ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil kategori siswa berdasarkan jawaban angket *self-esteem***

No	syarat	kategori	Banyak Siswa
1	$X < (\mu - 1,0\sigma)$ atau $X < 28$	Rendah	3
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ atau $28 \leq X < 42$	Sedang	71
3	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ atau $42 \leq X$	Tinggi	33

Berdasarkan perhitungan dan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek *self-esteem* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19 berada di tingkat yang sedang. Dari hasil jawaban siswa terhadap angket *self-esteem*, menunjukkan 3 orang siswa dengan kategori rendah, 71 siswa dengan kategori sedang, dan 33 siswa lainnya berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek *self-esteem* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara dalam pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19 berada pada kategori sedang. Dengan kata lain aspek *self-esteem* mereka masih normal, tidak terlalu rendah dan tidak juga terlalu tinggi. Makna *self-esteem* yang berkategori sedang ini adalah sikap beberapa siswa yang mau membantu teman dan keluarganya belajar matematika, namun mereka juga banyak yang bersikap apatis terhadap nilai matematika yang diperoleh saat melaksanakan tes. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Fitriah dan Aripin (2019:197), yaitu aspek *self-esteem* siswa masih tergolong sangat rendah.

Salah satu faktor penyebab meningkatnya aspek *self-esteem* ini karena pada masa pandemi, siswa dituntut agar bisa membantu saudaranya untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dikuatkan juga dengan pendapat (Ali dan Murdiana, 2020:132) bahwa pendampingan belajar anak ditengah pandemi pada dasarnya menjadi tanggung jawab dari seluruh elemen dalam keluarga terkhusus kedua orang tua, baik bapak maupun ibu, keduanya harus saling bahu membahu dan berkerjasama untuk memberikan dan mendampingi serta mengawasi pendidikan anak. Dengan demikian secara perlahan-lahan sikap siswa untuk menghargai matematika akan semakin meningkat, meskipun dengan segala keterbatasan dimasa pandemi saat ini.

Selain itu, ketika siswa membantu orang lain melaksanakan proses pembelajaran, mereka akan dituntun untuk aktif juga mencari tau materi tersebut, serta akan terjadi proses komunikasi yang efektif untuk mengajarkannya. Proses ini dapat meningkatkan *self-esteem* siswa. Verdianingsih (2017:15) menyatakan bahwa guru memiliki peranan yang penting dalam upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan *self-esteem* dengan cara berkomunikasi secara efektif dan pembelajaran yang diterapkan dengan cara memberikan tanggung jawab kepada siswa dan kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian sikap *self-esteem* merupakan salah satu sikap yang harusnya dimiliki oleh setiap siswa terlebih proses pembelajaran dimasa pandemi saat ini.

## REFERENSI

- Ali, Z. Z. 2020. "Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pendampingan Pendidikan Anak Ditengah Pandemi Covid-19" *JSGA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2(1): 120-137.
- Hendriana, H., Rohaeti, E.E., & Sumarmo, U. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.

- Fitriah A & Aripin U. (2019). “Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Dan *Self-Esteem* Siswa SMA Di Kabupaten Bandung Barat”. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(4): 197-208.
- Verdianingsih, E. 2017. “*Self-Esteem* Dalam Pembelajaran Matematika”. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 3(2): 7-15.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Refnadi, R. 2018. “Konsep *Self-Esteem* serta Implikasinya pada Siswa”. *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1): 16-22.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta